

**PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	7 - 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-10930

Report No. RPC-10930

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan, yaitu: (a) PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP") (dimiliki sebesar 80,00%); (b) Lonsum Singapore Pte. Ltd. (dimiliki sebesar 100,00%); (c) PT Tani Musi Persada (dimiliki sebesar 99,92%); (d) PT Sumatra Agri Sejahtera (dimiliki sebesar 99,92%); (e) PT Tani Andalas Sejahtera (dimiliki sebesar 90,00%); serta (f) Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (dimiliki sebesar 100,00%), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva gabungan masing-masing sekitar 2,41% dan 1,98% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta penjualan gabungan masing-masing sekitar 2,13% dan 2,24% dari penjualan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan khusus untuk MAKP mencantumkan paragraf penjelasan mengenai kemampuan Anak Perusahaan tersebut untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the Subsidiaries, namely: (a) PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP") (80.00%-owned); (b) Lonsum Singapore Pte. Ltd. (100.00%-owned); (c) PT Tani Musi Persada (99.92%-owned); (d) PT Sumatra Agri Sejahtera (99.92%-owned); (e) PT Tani Andalas Sejahtera (90.00%-owned); and (f) Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (100.00%-owned), for the years ended December 31, 2009 and 2008, which statements reflect combined total assets accounting for about 2.41% and 1.98% of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and combined sales accounting for about 2.13% and 2.24% of the consolidated sales for 2009 and 2008, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions, and specifically for MAKP included an explanatory paragraph on the ability of the Subsidiary to continue as a going concern. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Indrajuwana Komala Widjaja
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/
Public Accountant License No. 98.1.0511

2 Februari 2010/February 2, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	682.249	2c,3	1.034.344	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp257 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp422)	65.013	2d,4	99.200	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp257 as of December 31, 2009 (2008: Rp422)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5	2d,2t,4,25	7	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	10.246		11.689	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.142	2t,25	657	Related parties
Persediaan - bersih	192.133	2e,5	213.719	Inventories - net
Uang muka	10.592	6	21.831	Advances
Pajak dibayar di muka	905	2n,13a	13.376	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.077		4.987	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	964.362		1.399.810	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	14.113	2t,25	15.799	Due from related parties
Piutang plasma - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp18.000 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp18.000)	55.144	2h,7	51.326	Plasma receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp18,000 as of December 31, 2009 (2008: Rp18,000)
Uang muka	66.183	6	96.322	Advances
Penyertaan jangka panjang	5.082	1,2b	-	Long-term investment
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp428.334 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp364.910)	1.126.421	2f,2k,8a	970.011	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp428,334 as of December 31, 2009 (2008: Rp364,910)
Tanaman belum menghasilkan	829.320	2f,2k,8b	825.809	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp453.335 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp374.205)	1.603.497	2g,2k,2t 9,25	1.377.634	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp453,335 as of December 31, 2009 (2008: Rp374,205)
Biaya tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp36.476 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp32.786)	106.206	2i,10	107.427	Deferred landrights acquisition costs - net of accumulated amortization of Rp36,476 as of December 31, 2009 (2008: Rp32,786)
Aset tidak lancar lainnya	81.949	2l,2t,25,31	87.390	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.887.915		3.531.718	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.852.277		4.931.528	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	-	11	44.325	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	59.103	12	103.628	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	614	2t,12,25	115	Related parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	32.622		27.778	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	165	2t,25	1.275	Related parties
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak ketiga	38.582		7.944	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25.537	2t,25	2.856	Related parties
Hutang pajak	81.983	2n,13b	156.510	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	243.133	14	222.080	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	204.450	15a,31	286.594	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar	686.189		853.105	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30.550	15b,31	616.799	Long-term bank loans - net of current maturities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	66.628	2n,13d	55.047	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	255.445	2o,16	209.518	Employee benefits liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	352.623		881.364	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.038.812		1.734.469	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.364.572.793 saham	682.286	2r,17	682.286	Issued and fully paid - 1,364,572,793 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312	2j,2r,18	888.069	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	30.000	20	14.519	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	2.070.867		1.657.708	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - sebanyak 23.964.000 saham pada tanggal 31 Desember 2008	-	2j,17	(45.523)	Treasury stock - 23,964,000 shares as of December 31, 2008
Ekuitas Bersih	3.813.465		3.197.059	Net Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.852.277		4.931.528	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN	3.199.687	2m,2t,21, 25,26a	3.846.154	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.809.194	2m,22	1.985.379	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.390.493		1.860.775	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	34.091	2m,2t,23,25	155.428	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	337.751	2m,2t,23,25	390.931	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	371.842		546.359	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	1.018.651	26b	1.314.416	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(CHARGES)
Laba kurs - bersih	15.439	2q	29.960	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	18.725		21.069	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan lainnya	(53.017)		(43.227)	<i>Interest and other financing charges</i>
Lain-lain - bersih	8.341		4.498	<i>Others - net</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(10.512)		12.300	<i>Other income/(charges) - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.008.139		1.326.716	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	(289.071)	2n,13c	(412.573)	<i>Current</i>
Tangguhan	(11.581)	2n,13d	13.412	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	(300.652)		(399.161)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	707.487		927.555	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)	525	2p,24	682	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/Net Shareholders' Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2008		682.286	888.069	3.238	741.434	-	2.315.027	Balance as of January 1, 2008
Penyisihan cadangan umum	20	-	-	11.281	(11.281)	-	-	Appropriation for general reserve
Modal saham yang diperoleh kembali	2j,17	-	-	-	-	(45.523)	(45.523)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	927.555	-	927.555	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2008		682.286	888.069	14.519	1.657.708	(45.523)	3.197.059	Balance as of December 31, 2008
Penyisihan cadangan umum	20	-	-	15.481	(15.481)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	2s,19	-	-	-	(278.847)	-	(278.847)	Distribution of cash dividends
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	2j,17	-	-	-	-	45.523	45.523	Sale of treasury stock
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali	2j,18	-	142.243	-	-	-	142.243	Additional paid-in capital from sale of treasury stock
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	707.487	-	707.487	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2009		682.286	1.030.312	30.000	2.070.867	-	3.813.465	Balance as of December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.299.146		3.774.355	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada Pemasok Karyawan dan buruh	(1.132.617) (549.699)		(1.168.005) (554.634)	<i>Payments to Suppliers Employees and laborers</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	1.616.830		2.051.716	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan bunga	18.768		21.107	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(378.267)		(457.222)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga pinjaman bank	(37.264)		(33.503)	<i>Payments of interest on bank loans</i>
Pembayaran beban provisi atas pinjaman bank	(9.814)		(2.413)	<i>Payments of bank loan fees</i>
Pembayaran untuk biaya operasi lainnya - bersih	(329.086)		(458.138)	<i>Payments for other operating expenses - net</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	881.167		1.121.547	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan tanaman perkebunan	4.174	8,9	8.533	<i>Proceeds from sale of fixed assets and plantations</i>
Pembelian aset tetap	(294.173)	6,9	(343.318)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Biaya pengembangan perkebunan	(235.573)	8	(234.859)	<i>Development costs of plantations</i>
Pembayaran untuk aset lain-lain - bersih	(3.457)		(27.063)	<i>Payments for other assets - net</i>
Pembayaran untuk biaya tanggungan hak atas tanah	(2.469)	10	(1.569)	<i>Payments of deferred landrights acquisition costs</i>
Uang muka untuk pembelian investasi	-		(5.082)	<i>Advance for investment</i>
Pembayaran untuk akuisisi anak perusahaan baru	-		(4.910)	<i>Payments for acquisition of new subsidiaries</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(531.498)		(608.268)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	744.000		192.678	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali	187.766	17	-	<i>Receipts from sale of treasury stock</i>
Pembayaran pokok pinjaman bank	(1.348.620)		(186.333)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen	(278.700)		-	<i>Payments of dividend</i>
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(5.190)		864	<i>Receipts from/(payments to) related parties</i>
Pembayaran untuk modal saham yang diperoleh kembali	(1.020)		(44.503)	<i>Payments for treasury stock</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(701.764)		(37.294)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(352.095)		475.985	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.034.344		558.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>682.249</u>		<u>1.034.344</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 15 tanggal 5 Mei 2009 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan perubahan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.J.1. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24955.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21804.

Perusahaan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 100.296 hektar (2008: 96.640 hektar). Produk utama adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta sebagian kecil kakao, teh dan bibit.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 15 dated May 5, 2009 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., concerning changes to align the Articles of Association with the amendment of BAPEPAM-LK Rule Number IX.J.1. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24955.AH.01.02.Year 2009 dated June 8, 2009 and was published in the State Gazette No. 65 dated August 14, 2009, Supplement No. 21804.

The Company is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi with a total planted area of 100,296 hectares (2008: 96,640 hectares). The main products are crude palm oil and rubber, and small quantities of cocoa, tea and seeds.

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, Surabaya and Samarinda. The Company's registered office address is at World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengelola perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan di Sumatera Selatan dan sebagian kecil di Sulawesi.

Pengelolaan perkebunan plasma ini akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma siap menghasilkan.

Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Establishment of the Company (continued)

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "inti plasma" plantation scheme selected when the Company expanded its plantations in South Sumatera and to a smaller extent in Sulawesi.

Management of these plasma plantations will be handed over to the plasma farmers when the plantations are mature.

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2009, is as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari hutang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Hutang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Hutang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Hutang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009
Presiden Komisaris	Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Wakil Presiden Komisaris	-
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Gunadi
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Rachmat Soebiapradja
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz
Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Mark Julian Wakeford
Direktur	Paulus Moleonoto
Direktur	Joe fly Joesoef Bahroeny
Direktur	Bryan John Dyer
Direktur	Emanuel Loe Soei Kim
Direktur	Sonny Lianto
Direktur	-

Beban remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp55.773 (2008: Rp51.363).

Perusahaan memiliki jumlah rata-rata karyawan tetap dan buruh perkebunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebanyak 12.335 orang (2008: 12.171).

1. GENERAL (continued)

Public Offering and Corporate Action Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

As of December 31, 2009 and 2008, all of the Company's 1,364,572,793 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2009 and 2008, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2008	
Susanto Suwanto		<i>President Commissioner</i>
Fofo Sariaatmadja		<i>Vice President Commissioner</i>
Benny Setiawan Santoso		<i>Commissioner</i>
Yohannes Hardian Purawimala		<i>Commissioner</i>
Widjonarko		
-		<i>Commissioner</i>
Rachmat Soebiapradja		<i>Independent Commissioner</i>
Tengku Alwin Aziz		<i>Independent Commissioner</i>
Eddy Kusnadi Sariaatmadja		<i>President Director</i>
-		<i>Vice President Director</i>
Paulus Moleonoto		<i>Director</i>
Mark Julian Wakeford		<i>Director</i>
Tjhie Tje Fie		<i>Director</i>
Jay Geoffrey Wachter		<i>Director</i>
Joe fly Joesoef Bahroeny		<i>Director</i>
Bryan John Dyer		<i>Director</i>
Emanuel Loe Soei Kim		<i>Director</i>

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2009 amounted to Rp55,773 (2008: Rp51,363).

The Company has an average total number of permanent employees and laborers of 12,335 for the year ended December 31, 2009 (2008: 12,171).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Anak Perusahaan berikut (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Asset/ Total Assets	
			2009	2008		2009	2008
<i>Anak Perusahaan Langsung/Direct Subsidiaries</i>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Palembang	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ Plantation, processing and trading	80,00%	80,00%	2002	42.277	41.879
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	4.555	6.105
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	99,92%	-	42.652	21.019
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	99,92%	-	13.737	13.726
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	90,00%	90,00%	-	14.585	14.579
<i>Anak Perusahaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary</i>							
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (sebelumnya/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte. Ltd.) (1)	Singapura/ Singapore	Perdagangan pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01

(1) 100,00% dimiliki oleh LSP/100.00% owned by LSP

Akuisisi atas Anak Perusahaan Baru

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement* ("SPA")) dengan Agus Suherman, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk membeli: (i) 1.249 saham TMP; (ii) 1.249 saham SAS; dan (iii) 1.125 saham TAS. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan masing-masing merupakan 99,92%, 99,92% dan 90,00% dari modal saham TMP, SAS dan TAS.

1. GENERAL (continued)

Share Ownerships in Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Asset/ Total Assets	
			2009	2008		2009	2008
<i>Anak Perusahaan Langsung/Direct Subsidiaries</i>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Palembang	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ Plantation, processing and trading	80,00%	80,00%	2002	42.277	41.879
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	4.555	6.105
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	99,92%	-	42.652	21.019
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	99,92%	-	13.737	13.726
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	90,00%	90,00%	-	14.585	14.579
<i>Anak Perusahaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary</i>							
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (sebelumnya/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte. Ltd.) (1)	Singapura/ Singapore	Perdagangan pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01

(1) 100,00% dimiliki oleh LSP/100.00% owned by LSP

Acquisitions of New Subsidiaries

On November 19, 2008, the Company entered into several *Conditional Sales Purchase Agreements* ("SPA") with Agus Suherman, a third party, whereby the Company agreed to purchase: (i) 1,249 shares of TMP; (ii) 1,249 shares of SAS; and (iii) 1,125 shares of TAS. These total shares acquired by the Company represent approximately 99.92%, 99.92% and 90.00% of total issued shares of TMP, SAS and TAS, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi atas Anak Perusahaan Baru (lanjutan)

Jumlah harga pembelian saham tersebut sebesar Rp8.046 dibayar lunas oleh Perusahaan pada bulan Desember 2008. Selain itu, Perusahaan juga membiayai kembali saldo hutang TMP, SAS dan TAS sebesar Rp40.000. Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 22 Desember 2008.

TMP, SAS dan TAS bergerak di bidang usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit. Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Sehubungan dengan hal ini, selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp4.830 dibebankan seluruhnya pada operasi tahun 2008.

Penyertaan Jangka Panjang dalam Perusahaan Asosiasi

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Investasi/ Total Investment	
			2009	2008		2009	2008
Ghana Sumatra Limited ("GSL")	Ghana	Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Producing and marketing of oil palm seeds	45,00%	-	-	5.082	-

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan telah menandatangani "Perjanjian Perusahaan Patungan" ("Joint Venture Agreement") dengan Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), sebuah lembaga riset ilmiah di Republik Ghana, untuk mendirikan GSL. GSL bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit. Proses pendirian GSL diselesaikan pada akhir bulan Maret 2009.

1. GENERAL (continued)

Acquisitions of New Subsidiaries (continued)

The total purchase price for the shares amounting to Rp8,046 was fully paid by the Company in December 2008. In addition, the Company also refinanced the outstanding loans of TMP, SAS and TAS amounting to Rp40,000. The transactions were completed on December 22, 2008.

TMP, SAS and TAS are engaged in the business of developing oil palm plantations. These new acquisitions were accounted for using the purchase method. Related to this, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable net assets acquired amounting to Rp4,830 was fully charged to operations in 2008.

Long-term Investment in Associated Company

On May 12, 2008, the Company entered into a "Joint Venture Agreement" with the Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), a scientific research organization in the Republic of Ghana, to establish GSL. GSL is engaged in producing and marketing oil palm seeds. The establishment process of GSL was completed at the end of March 2009.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan aset dan kewajiban pada tanggal neraca serta hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Bila pengendalian atas entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi untuk bagian periode dimana pengendalian masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries which are in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of balance sheet date and the results of operations for the period then ended of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aset dan kewajiban Anak Perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode yang bersangkutan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan jika pendapatan dan beban diperoleh atau terjadi secara merata sepanjang periode itu.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah ditetapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan saham pada perusahaan dimana persentase kepemilikan Grup sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The assets and liabilities of foreign Subsidiaries based outside Indonesia are translated into Rupiah using the middle rates as published by Bank Indonesia as of the period end. Revenue and expenses are translated using the rate on the date of the transaction or an average rate when revenue and expenses are earned and incurred evenly throughout the period.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.

Investments in shares of stock in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50% are accounted for under the equity method.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

d. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debt during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994. Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Harga perolehan bahan penunjang dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Beban pinjaman yang timbul dari pendanaan dan biaya lain yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan, dikapitalisasi. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Prior to January 1, 2009, inventories were accounted based on PSAK No. 14 which was issued by the Indonesian Institute of Accountants in 1994. Effective January 1, 2009, the Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Borrowing costs arising from the financing and other charges to finance the development of immature plantations are capitalized. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Plantations (continued)

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of income as incurred.

Depreciation of fixed assets begins when these are ready for use and is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5
Mebel dan peralatan kantor	7 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan konsisten dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode pembangunan, dikurangi dengan pendapatan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and not amortized.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of income at the year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end to ensure that the amount, method and periods of depreciation are consistent with previous estimates, and the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such a date.

Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset* tertentu.

h. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang tak tertagih.

Penyisihan piutang tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma serta juga penelaahan atas kolektibilitas uang muka kepada petani plasma yang timbul dari talangan atas pinjaman bank. Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih tersebut dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahkan ke petani plasma atau pada saat penelaahan bahwa piutang tidak dapat tertagih.

Selisih antara pembiayaan bank dengan jumlah biaya pengembangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance certain qualifying assets.

h. Plasma receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary self-funding by the Company awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and an allowance for doubtful accounts.

An allowance for doubtful accounts is made based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers and also an assessment on the collectability of advances to plasma farmers arising from top-ups under the bank loans. The receivables and allowance for doubtful accounts are written off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers or when an assessment is made that a receivable cannot be collected.

The difference between bank funding and the accumulated development costs is charged to the current year's consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya tangguhan hak atas tanah

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak kepemilikan atau perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya survei area dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya ditangguhkan dan disajikan sebagai akun "Biaya Tangguhan Hak atas Tanah" pada neraca konsolidasi. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan, dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Selain itu, PSAK No. 47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

j. Modal saham yang diperoleh kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Selisih lebih antara jumlah yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya dicatat sebagai penambah atau pengurang dari tambahan modal disetor. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan laba ditahan.

k. Penurunan nilai aset

Setiap tanggal neraca, Grup menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Deferred landrights acquisition costs

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs and expenses incurred associated with the legal transfer or renewal of landright title, such as, among others, legal fees, land survey and re-measurement fees, notarial fees, taxes and other related expenses, are deferred and presented as "Deferred Landrights Acquisition Costs" account in the consolidated balance sheets. The said deferred landrights acquisition costs are amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights, and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. In addition, PSAK No. 47 also provides that land is not subject to amortization, except under certain defined conditions.

j. Treasury stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

k. Impairment of asset value

At the balance sheet date, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset (lanjutan)

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian penurunan nilai pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Biaya tanggungan atas hutang bank

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya *arranger* ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode pinjaman.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk sebelum dikurangi retur, bea keluar dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of asset value (continued)

Fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Deferred charges for bank loans

Costs associated with bank loans such as facility fees and arranger fees are deferred and amortized using the straight-line method over the period of bank loan.

m. Revenue and expenses recognition

Sales represent revenue earned from the sale of the Company's products, before net of returns, export tax and value-added tax.

Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customers, while revenue from export sales is recognized upon shipment of goods to customers (FOB Shipping Point).

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan sepenuhnya, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Employee benefits

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Other post-employment obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

p. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca (Catatan 27).

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, kecuali yang memenuhi kriteria kapitalisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Other long-term benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations using the projected unit credit method and discounted to present value.

p. Net earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date (Note 27).

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities other than those meeting the capitalization criteria are recognized in the consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

u. Pelaporan segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Informasi mengenai segmen usaha konsisten dengan informasi kegiatan usaha yang dilaporkan secara rutin kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Shares

Shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown as part of equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made with terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between wholly unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segment reporting

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments. Business segment information is consistent with operating information routinely reported to the chief operating decision maker.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas	414	1.806
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	16.082	20.830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.789	10.240
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.363	3.371
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	472	1.145
PT BPD Sumatera Selatan	404	2.260
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.276
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	796	720
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.418	53.851
Citibank N.A., Jakarta	10.228	54.434
PT Bank Central Asia Tbk	8.757	397
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.475	2.725
PT Bank DBS Indonesia	1.256	274
DBS Bank Ltd.	409	2.008
CIMB Bank Berhad	68	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	336
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd.	1.412	2.032
Jumlah kas di bank	56.929	157.899

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<i>Rupiah accounts</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT BPD Sumatera Selatan</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>Others (each below Rp1,000)</i>
<i>US Dollar accounts</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>DBS Bank Ltd.</i>
<i>CIMB Bank Berhad</i>
<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
<i>Singapore Dollar account</i>
<i>DBS Bank Ltd.</i>
<i>Total cash in banks</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega	150.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.006	3.953
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200	5.200
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	18.450
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.500
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.000
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	427.700	109.500
PT Bank DBS Indonesia	-	269.517
PT Bank Central Asia Tbk	-	153.300
Citibank N.A., Jakarta	-	105.667
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	77.745
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	54.750
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	32.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	31.207
Jumlah deposito berjangka	624.906	874.639
Jumlah kas dan setara kas	682.249	1.034.344

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	2008
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Mega	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.953	3.953
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200	5.200
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.450	18.450
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.500	10.500
PT Bank Syariah Mandiri	2.000	2.000
US Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.500	109.500
PT Bank DBS Indonesia	269.517	269.517
PT Bank Central Asia Tbk	153.300	153.300
Citibank N.A., Jakarta	105.667	105.667
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	77.745	77.745
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.750	54.750
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	32.850	32.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.207	31.207
Total time deposits	874.639	874.639
Total cash and cash equivalents	1.034.344	1.034.344

Suku bunga deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	2009	2008	
Rupiah	5,75% - 13,13%	5,25% - 14,00%	Rupiah
Dolar AS	0,01% - 5,80%	0,05% - 6,75%	US Dollar

Kas Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.200 (2008: Rp4.125).

The Group's cash on hand has been insured for a total amount of Rp4,200 (2008: Rp4,125).

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	5	7	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	64.409	97.049	US Dollar
Rupiah	861	2.573	Rupiah
Sub-jumlah	65.270	99.622	Sub-total
Penyisihan piutang tak tertagih	(257)	(422)	Allowance for doubtful accounts
Sub-jumlah	65.013	99.200	Sub-total
Jumlah	65.018	99.207	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009
Lancar	64.394
Jatuh tempo 30 - 90 hari	624
Jatuh tempo > 90 hari	257
Jumlah	65.275

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008
Barang dalam proses dan barang jadi		
Minyak dan inti kelapa sawit	50.704	39.759
Karet	27.672	37.072
Bibit	4.644	3.718
Teh	3.183	4.567
Kakao	1.211	1.067
Lain-lain	15	14
Sub-jumlah	87.429	86.197
Bahan baku pembantu dan suku cadang		
Pupuk	45.574	67.074
Bahan kimia	12.089	10.483
Suku cadang	7.260	7.386
Bahan bakar	4.692	4.014
Bahan lainnya	35.697	39.319
Sub-jumlah	105.312	128.276
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(608)	(754)
Sub-jumlah	104.704	127.522
Jumlah	192.133	213.719

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of analysis trade receivables is as follows:

	2009	2008	
Lancar	64.394	98.743	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	624	464	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	257	422	Overdue > 90 days
Jumlah	65.275	99.629	Total

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful account is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

Barang dalam proses dan barang jadi			Work in process and finished goods
Minyak dan inti kelapa sawit			Palm oil and palm kernel
Karet			Rubber
Bibit			Seeds
Teh			Tea
Kakao			Cocoa
Lain-lain			Others
Sub-jumlah			Sub-total
Bahan baku pembantu dan suku cadang			Supporting materials and spare parts
Pupuk			Fertilizer
Bahan kimia			Chemicals
Suku cadang			Spare parts
Bahan bakar			Fuel
Bahan lainnya			Other materials
Sub-jumlah			Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang			Allowance for obsolete inventories
Sub-jumlah			Sub-total
Jumlah			Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan bahan pembantu dan suku cadang Grup telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$27.208.098 (2008: US\$28.693.359).

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2009	2008
Uang muka jangka pendek		
Pembelian minyak HSD	2.495	5.139
Perolehan mesin/peralatan dan alat berat	2.340	5.208
Lain-lain	5.757	11.484
Jumlah	10.592	21.831
Uang muka jangka panjang		
Pembelian tanah - bersih	66.183	91.240
Investasi	-	5.082
Jumlah	66.183	96.322

5. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for obsolete inventories is sufficient to cover possible losses.

As of December 31, 2009, the Group's supporting material and spare part inventories were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism with a total insurance coverage of US\$27,208,098 (2008: US\$28,693,359).

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

6. ADVANCES

Advances consist of:

Short-term advances
Purchases of HSD oil
Acquisition of machinery/equipment and heavy vehicle
Others
Total
Long-term advances
Land acquisitions - net
Investments
Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian tanah merupakan biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana Perusahaan untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. Perusahaan telah menunjuk PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), anak perusahaan yang telah dijual pada bulan Oktober 2006 untuk membantu dan mengelola proses akuisisi lahan serta serah terima lahan-lahan tersebut kepada Perusahaan. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya. Uang muka atas lahan-lahan yang diserahterimakan akan dikapitalisasi ke tanah dan tanaman perkebunan pada saat proses perolehan Hak Guna Usaha ("HGU") dari lahan-lahan tersebut selesai.

Pada bulan Desember 2009, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 (Catatan 9). Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp66.183 (2008: Rp91.240) setelah dikurangi penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan sebesar Rp44.000 yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi uang muka pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, proses serah terima atas lahan-lahan tersebut secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, uang muka untuk investasi sebesar Rp5.082 merupakan pembayaran untuk penyertaan saham pada GSL.

7. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang dibiayai sendiri oleh Perusahaan secara sementara sambil menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Piutang plasma juga mencakup uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman ke bank.

6. ADVANCES (continued)

Advances for land acquisitions represent costs related to the acquisitions of plantation lands as part of the Company's plan to secure supplies of fresh fruit bunches. The Company appointed PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary disposed in October 2006, to facilitate and manage the land acquisition process and the handover of the land to the Company. The advances will be settled when the land is handed over or by other process. The advances of the land which has been handed over will be capitalized to land and plantation when the process of obtaining the landrights ("HGU") is completed.

In December 2009, a portion of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057 (Note 9). The Company recorded outstanding advances as of December 31, 2009 amounting to Rp66,183 (2008: Rp91,240) net of provision for unrecoverable advances amounting to Rp44,000, which was presented as part of non-current assets. Based on a review of the condition of the advances at the end of year, the management believes that the provision is sufficient to cover possible losses from unrecoverable advances.

Up to the completion date of the preparation of these consolidated financial statements, the legal process of handing over the land is still ongoing and has not been fully completed.

As of December 31, 2008, the advance for investment amounting to Rp5,082 represents the payment for investment in shares of GSL.

7. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self funded by the Company awaiting bank funding or reimbursement by plasma farmers. Plasma receivables also include advances to plasma farmers on topping up the loan installments to the banks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") tertentu dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman.

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong 30% dari jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan selama 4 - 12 tahun setelah serah terima dan panen. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Namun, Perusahaan tidak selalu dapat mengumpulkan jumlah 30% tersebut. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank tersebut, yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma (Catatan 29).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari bank seluas 31.778 hektar (2008: 31.780 hektar), dimana seluruhnya telah diserahkan kepada petani plasma.

Dari lahan plasma dengan pembiayaan oleh bank seluas 31.778 hektar (2008: 31.780 hektar), pinjaman bank untuk lahan plasma seluas 22.536 hektar (2008: 19.507 hektar) telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan-lahan tersebut kepada para petani.

Perkebunan plasma dengan pembiayaan Grup

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan sendiri seluas 4.431 hektar (2008: 4.474 hektar), dimana seluas 3.982 hektar (2008: 4.001 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 449 hektar (2008: 473 hektar) akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

7. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma plantations funded by banks

The financing of these plasma plantations are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under certain Koperasi Unit Desa ("KUD") with the respective banks whereby the Company acts as the guarantor of the loan repayments.

As the guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold 30% of fresh fruit bunch sales amounts from plasma farmers to the Company during 4 - 12 years after handing over and harvesting. The withheld amounts are passed by the Company to the banks as loan repayments. However, the Company is not always able to collect the 30%. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as the guarantor of the loan repayments, is recorded as receivables until such time as it is collected from the plasma farmers (Note 29).

Up to December 31, 2009, the Company had developed plasma plantations with bank funding totalling 31,778 hectares (2008: 31,780 hectares) in which all had been handed over to plasma farmers.

Of the 31,778 hectares (2008: 31,780 hectares) of plasma funded by the bank, the bank loans have been fully repaid in respect of 22,536 hectares (2008: 19,507 hectares). The Company is in the process of arranging the handover of the land certificates to those plasma farmers.

Plasma plantations funded by the Group

As of December 31, 2009, the Group has self funded the development of plasma plantations totalling 4,431 hectares (2008: 4,474 hectares) of which 3,982 hectares (2008: 4,001 hectares) have been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totalling 449 hectares (2008: 473 hectares) will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

	1 Jan. 2009/ Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Harga Perolehan					Cost
Kelapa sawit	1.065.222	197.860	(8.577)	1.254.505	Oil palm
Karet	238.569	34.202	(2.509)	270.262	Rubber
Kakao	25.890	-	(1.142)	24.748	Cocoa
Teh	5.231	-	-	5.231	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.334.921	232.062	(12.228)	1.554.755	Total cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kelapa sawit	(283.217)	(57.549)	3.490	(337.276)	Oil palm
Karet	(72.159)	(10.008)	1.178	(80.989)	Rubber
Kakao	(8.259)	(1.474)	1.033	(8.700)	Cocoa
Teh	(1.274)	(93)	-	(1.367)	Tea
Kelapa	(1)	(1)	-	(2)	Coconut
Jumlah akumulasi amortisasi	(364.910)	(69.125)	5.701	(428.334)	Total accumulated amortization
Nilai buku	970.011			1.126.421	Net book value

8. PLANTATIONS

a. Mature plantations

	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Des. 2008/ Dec. 31, 2008	
Harga Perolehan					Cost
Kelapa sawit	843.439	222.693	(910)	1.065.222	Oil palm
Karet	227.710	20.461	(9.602)	238.569	Rubber
Kakao	21.212	6.082	(1.404)	25.890	Cocoa
Teh	5.231	-	-	5.231	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.097.601	249.236	(11.916)	1.334.921	Total cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kelapa sawit	(234.516)	(49.604)	903	(283.217)	Oil palm
Karet	(67.349)	(8.876)	4.066	(72.159)	Rubber
Kakao	(7.199)	(1.501)	441	(8.259)	Cocoa
Teh	(1.181)	(93)	-	(1.274)	Tea
Kelapa	(1)	-	-	(1)	Coconut
Jumlah akumulasi amortisasi	(310.246)	(60.074)	5.410	(364.910)	Total accumulated amortization
Nilai buku	787.355			970.011	Net book value

Luas area tanaman menghasilkan yang dikembangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Areas of mature plantations which have been developed by the Company as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

	2009 (Hektar/Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2008 (Hektar/Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Sumatera Utara	34.830	34.919	North Sumatera
Sumatera Selatan	31.446	26.988	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.552	4.544	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	3.933	3.736	South Sulawesi
Jawa	2.279	2.174	Java
Sulawesi Utara	624	624	North Sulawesi
Jumlah	77.664	72.985	Total

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp69.125 (2008: Rp60.074) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 22).

Amortization expenses for the year ended December 31, 2009 amounting to Rp69,125 (2008: Rp60,074) were all charged to cost of goods sold (Note 22).

Perhitungan laba/(rugi) dari pelepasan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

The calculation of gain/(loss) on the disposal of plantations is as follows:

	2009	2008	
Nilai tercatat tanaman perkebunan yang dijual	6.527	6.506	Carrying value of plantation assets sold
Penerimaan dari tanaman perkebunan yang dijual	1.381	8.117	Proceeds from plantation assets sold
Labal/(rugi) pelepasan tanaman perkebunan - bersih	(5.146)	1.611	Gain/(loss) on disposal of plantations - net

Seluruh tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Mature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan

	2009
Saldo awal	825.809
Penambahan biaya	235.573
Reklasifikasi ke aset lain-lain	-
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(232.062)
Penghapusan	-
Saldo akhir	829.320

Luas area tanaman belum menghasilkan yang dikembangkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009 (Hektar/Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Sumatera Selatan	12.901
Sumatera Utara	5.632
Kalimantan Timur	2.567
Sulawesi Selatan	846
Jawa	581
Sulawesi Utara	105
Jumlah	22.632

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan oleh Perusahaan sebesar Rp14.175 (2008: Rp16.887).

Seluruh tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

8. PLANTATIONS (continued)

b. Immature plantations

	2008	
Saldo awal	874.622	<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya	234.859	<i>Additional costs</i>
Reklasifikasi ke aset lain-lain	(34.049)	<i>Reclassification to other asset</i>
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(249.236)	<i>Reclassification to mature plantations</i>
Penghapusan	(387)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	825.809	<i>Ending balance</i>

The total area of immature plantations which has been developed by the Company is as follows:

	2008 (Hektar/Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Sumatera Selatan	15.718	<i>South Sumatera</i>
Sumatera Utara	5.587	<i>North Sumatera</i>
Kalimantan Timur	556	<i>East Kalimantan</i>
Sulawesi Selatan	1.068	<i>South Sulawesi</i>
Jawa	621	<i>Java</i>
Sulawesi Utara	105	<i>North Sulawesi</i>
Jumlah	23.655	<i>Total</i>

During the years ended December 31, 2009, borrowing costs capitalized by Company to the plantation amounted to Rp14,175 (2008: Rp16,887).

Immature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	1 Jan. 2009/ Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	399.593	31.438	-	-	431.031	Land
Bangunan	449.502	2.109	(2.063)	56.247	505.795	Buildings
Mesin dan peralatan	500.456	31.001	(2.169)	30.522	559.810	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	133.569	70.526	(6.221)	748	198.622	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	86.350	10.412	(3.784)	84	93.062	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	182.369	173.744	-	(87.601)	268.512	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	<u>1.751.839</u>	<u>319.230</u>	<u>(14.237)</u>	<u>-</u>	<u>2.056.832</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(109.576)	(20.533)	627	-	(129.482)	Buildings
Mesin dan peralatan	(137.022)	(37.338)	1.809	-	(172.551)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(87.518)	(20.450)	4.741	-	(103.227)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	(40.089)	(10.647)	2.661	-	(48.075)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(374.205)</u>	<u>(88.968)</u>	<u>9.838</u>	<u>-</u>	<u>(453.335)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>1.377.634</u>				<u>1.603.497</u>	Net book value

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Des. 2008/ Dec. 31, 2008	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	379.383	20.210	-	-	399.593	Land
Bangunan	342.394	6.314	(1.942)	102.736	449.502	Buildings
Mesin dan peralatan	418.382	35.755	(4.492)	50.811	500.456	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	126.825	12.616	(3.626)	(2.246)	133.569	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	76.192	13.815	(3.657)	-	86.350	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	79.062	254.608	-	(151.301)	182.369	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	<u>1.422.238</u>	<u>343.318</u>	<u>(13.717)</u>	<u>-</u>	<u>1.751.839</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(93.079)	(17.451)	954	-	(109.576)	Buildings
Mesin dan peralatan	(109.402)	(29.423)	4.114	(2.311)	(137.022)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(78.080)	(14.678)	2.929	2.311	(87.518)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	(33.543)	(9.399)	2.853	-	(40.089)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(314.104)</u>	<u>(70.951)</u>	<u>10.850</u>	<u>-</u>	<u>(374.205)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>1.108.134</u>				<u>1.377.634</u>	Net book value

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan tanah pada tahun 2009 meliputi penyelesaian sebagian uang muka pembelian tanah (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$172.411.685 dan Rp154.943 (2008: US\$152.962.385 dan Rp58.016), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perhitungan rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga Perolehan		
Bangunan	2.063	1.942
Mesin dan peralatan	2.169	4.492
Kendaraan dan alat-alat berat	6.221	3.626
Mebel dan peralatan kantor	3.784	3.657
Jumlah harga perolehan	14.237	13.717
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	627	954
Mesin dan peralatan	1.809	4.114
Kendaraan dan alat-alat berat	4.741	2.929
Mebel dan peralatan kantor	2.661	2.853
Jumlah akumulasi penyusutan	9.838	10.850
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	4.399	2.867
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2.793	416
Rugi pelepasan aset tetap - bersih	(1.606)	(2.451)

9. FIXED ASSETS (continued)

Addition to land in 2009 includes a settlement on a portion of advances for land acquisition (Note 6).

As of December 31, 2009, the Group's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and other business interruption with total coverage of approximately US\$172,411,685 and Rp154,943 (2008: US\$152,962,385 and Rp58,016), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

The calculation of the loss on the disposal of fixed assets is as follows:

	Cost
	<i>Building</i>
	<i>Plant and machinery</i>
	<i>Motor vehicles and heavy equipment</i>
	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
	<i>Total cost</i>
	Accumulated Depreciation
	<i>Building</i>
	<i>Plant and machinery</i>
	<i>Motor vehicles and heavy equipment</i>
	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
	<i>Total accumulated depreciation</i>
	<i>Carrying value of fixed assets sold</i>
	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
	Loss on disposal of fixed assets - net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp88.968 (2008: Rp70.951) masing-masing dibebankan ke beban pokok penjualan sebesar Rp79.970 (2008: Rp62.040), ke beban penjualan sebesar Rp2.487 (2008: Rp2.226), ke beban umum dan administrasi sebesar Rp6.511 (2008: Rp6.685) (Catatan 22 dan 23).

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik baru, fasilitas pelengkap pabrik dan perumahan dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2009 amounting to Rp88,968 (2008: Rp70,951) were respectively charged to cost of goods sold amounting to Rp79,970 (2008: Rp62,040), to selling expenses amounting to Rp2,487 (2008: Rp2,226), to general and administrative expenses amounting to Rp6,511 (2008: Rp6,685) (Notes 22 and 23).

Construction in progress

Construction in progress mostly represented the construction of new mill, mill supporting facilities and housing facilities with details as follows:

2009			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan	69,73%	118.601	April sampai Juni 2010/ April to June 2010
Mesin dan peralatan	70,31%	149.911	Januari 2010/ January 2010
Jumlah		268.512	
			Buildings
			Machinery and equipment
			Total
2008			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan	74,53%	79.479	Februari sampai November 2009/ February to November 2009
Mesin dan peralatan	81,27%	102.890	Maret sampai Juli 2009/ March to July 2009
Jumlah		182.369	
			Buildings
			Machinery and equipment
			Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Rincian biaya tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Hak Guna Usaha ("HGU")		
Saldo awal	101.432	102.121
Reklasifikasi	-	(1.631)
Penambahan	664	942
Saldo akhir	102.096	101.432
Akumulasi Amortisasi		
Saldo awal	32.786	29.168
Penambahan (Catatan 22)	3.690	3.618
Saldo akhir	36.476	32.786
Nilai buku HGU	65.620	68.646
Izin Lokasi		
Saldo awal	38.781	36.523
Reklasifikasi	-	1.631
Penambahan	1.805	627
Saldo akhir	40.586	38.781
Jumlah	106.206	107.427

Perusahaan memperoleh HGU untuk seluruh lahan di Sumatera Utara hingga tahun 2023-2053, di Jawa dan Sulawesi hingga tahun 2023-2027, dan di Kalimantan Timur hingga tahun 2033-2039. Sementara itu, Perusahaan juga memperoleh HGU untuk lahan seluas 31.673 hektar di Sumatera Selatan hingga tahun 2030-2043.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Club Deal Tranche C - US\$3.500.000 (Catatan 15)	-	38.325
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	6.000
Jumlah	-	44.325

10. DEFERRED LANDRIGHTS ACQUISITION COSTS

The details of deferred landrights acquisition costs are as follows:

	2009	2008
Landrights ("HGU")		
Beginning balance		102.121
Reclassification		(1.631)
Additions		942
Ending balance	102.096	101.432
Accumulated Amortization		
Beginning balance		29.168
Additions (Note 22)		3.618
Ending balance	36.476	32.786
Net book value of HGU	65.620	68.646
Location Permits		
Beginning balance		36.523
Reclassification		1.631
Additions		627
Ending balance	40.586	38.781
Total	106.206	107.427

The Company obtained legal rights in the form of HGU for all areas in North Sumatera until 2023-2053, in Java and Sulawesi until 2023-2027, and in East Kalimantan until 2033-2039. Meanwhile, the Company also obtained legal rights in the form of HGU for the area of 31,673 hectares in South Sumatera until 2030-2043.

Management believes that the HGU can be renewed or extended.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	2009	2008
Club Deal Tranche C - US\$3,500,000 (Note 15)	-	38.325
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	6.000
Total	-	44.325

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

MAKP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp12.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian No. 105/ADDPK/10/2007 tanggal 4 Oktober 2007, batas maksimum pinjaman diubah menjadi Rp6.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan aset tetap.

Berdasarkan perjanjian tersebut, MAKP tidak diperbolehkan untuk memperoleh pinjaman baru, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan MAKP dan mempergunakan fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2009.

Suku bunga fasilitas pinjaman jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	2009
Rupiah	15,00%
Dolar AS	6,00% - 7,50%

12. HUTANG USAHA

Hutang usaha berasal dari pembelian material dan jasa yang terkait dengan perkebunan.

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	614	115
Pihak ketiga		
Rupiah	57.326	93.407
Dolar AS	1.721	10.221
Mata uang asing lainnya	56	-
Sub-jumlah	59.103	103.628
Jumlah	59.717	103.743

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

MAKP obtained Working Capital Credit for Export facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") with maximum credit limit of Rp12,000. Based on Amendment No. 105/ADDPK/10/2007, dated October 4, 2007, the maximum limit was reduced to Rp6,000.

This loan was secured by trade receivables, inventories, land and fixed assets.

Under the agreement, MAKP is not permitted to obtain a new loan, engage as a guarantor or pledge MAKP's assets and use the credit facility to finance working capital.

This loan was fully repaid on August 31, 2009.

The interest rates on the above short-term loan facilities are as follows:

	2009	2008	
Rupiah	15,00%	13,00%	Rupiah
US Dollar	6,00% - 7,50%	4,98% - 7,61%	US Dollar

12. TRADE PAYABLES

The trade payables arose from the purchases of materials and services related to the plantations.

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	614	115	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	57.326	93.407	Rupiah
Dolar AS	1.721	10.221	US Dollar
Mata uang asing lainnya	56	-	Other foreign currencies
Sub-jumlah	59.103	103.628	Sub-total
Jumlah	59.717	103.743	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2009	2008
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	8	-
Pajak pertambahan nilai	-	12.080
Pajak lainnya	207	207
Sub-jumlah	215	12.287
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	4	53
Pasal 25	152	1.035
Pajak pertambahan nilai	534	-
Pajak lainnya	-	1
Sub-jumlah	690	1.089
Jumlah	905	13.376

b. Hutang pajak

	2009	2008
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.355	3.015
Pasal 23	328	913
Pasal 25	20.451	29.934
Pasal 26	470	305
Pasal 29	41.943	121.656
Pajak pertambahan nilai	15.399	-
Pajak lainnya	1	32
Sub-jumlah	81.947	155.855
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	6	11
Pasal 22	24	26
Pasal 23	6	3
Pajak pertambahan nilai	-	615
Sub-jumlah	36	655
Jumlah	81.983	156.510

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Income taxes
Article 22
Value-added tax
Other taxes
Sub-total
Subsidiaries
Income taxes
Article 22
Article 25
Value-added tax
Other taxes
Sub-total
Total

b. Taxes payable

The Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax
Other taxes
Sub-total
Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Value-added tax
Sub-total
Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	2009
Kini	289.071
Tangguhan	11.581
Jumlah	300.652

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

	2008	
	412.573	Current
	(13.412)	Deferred
Jumlah	399.161	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the net income tax expense shown in the consolidated statements of income is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.008.139	1.326.716	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Pajak dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	282.279	397.998	Tax calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(5.243)	(6.320)	Tax effects on permanent differences: Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.859	14.135	Non deductible expenses
Denda pajak	459	1.207	Tax penalties
Lain-lain - bersih	6.611	8.308	Others - net
Sub-jumlah	297.965	415.328	Sub-total
Beban/(manfaat) pajak penghasilan dari penurunan tarif pajak	2.687	(16.167)	Income tax expense/(benefit) from tax rate reduction
Beban pajak penghasilan	300.652	399.161	Income tax expense

Pajak penghasilan tahun berjalan

Current income tax

Perhitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The current income tax is calculated as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	1.008.139	1.326.716
Ditambah rugi Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(4.252)	(3.698)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.012.391	1.330.414
Perbedaan Temporer		
Biaya imbalan kerja	45.927	27.363
Amortisasi biaya tangguhan	2.915	(5.015)
Penyusutan	(75.907)	(67.098)
Bonus dan tunjangan	(4.323)	34.884
Laba/(rugi) penjualan aset tetap	(64)	3.533
Pemulihan atas piutang tak tertagih	(164)	(2.129)
Pemulihan atas persediaan usang	(146)	(725)
Sub-jumlah	(31.762)	(9.187)
Perbedaan Tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	49.409	47.072
Penghasilan bunga kena pajak final	(18.513)	(20.914)
Lain-lain - bersih	20.871	27.916
Sub-jumlah	51.767	54.074
Penghasilan kena pajak	1.032.396	1.375.301
Pajak penghasilan tahun berjalan	289.071	412.573
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	247.128	290.917
Hutang pajak penghasilan	41.943	121.656

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2009, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan untuk tahun 2008, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, juga sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 yang telah dilaporkan ke Kantor Pajak.

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	1.008.139	1.326.716
Add loss of Subsidiaries before income tax expense	(4.252)	(3.698)
Income before income tax expense attributable to the Company	1.012.391	1.330.414
Temporary Differences		
Employee benefits expense	45.927	27.363
Amortization of deferred charges	2.915	(5.015)
Depreciation	(75.907)	(67.098)
Bonuses and benefits	(4.323)	34.884
Gain/(loss) on sale of fixed assets	(64)	3.533
Recovery of doubtful accounts	(164)	(2.129)
Recovery of obsolete inventories	(146)	(725)
Sub-total	(31.762)	(9.187)
Permanent Differences		
Non-deductible expenses	49.409	47.072
Interest income subject to final tax	(18.513)	(20.914)
Others - net	20.871	27.916
Sub-total	51.767	54.074
Taxable income	1.032.396	1.375.301
Current income tax expense	289.071	412.573
Less: Prepaid taxes	247.128	290.917
Income tax payable	41.943	121.656

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2009, as stated above, in its income tax return (SPT PPh Badan) to be submitted to the Tax Office. The Company's taxable income and current income tax expense in 2008, as previously stated, also conforms with the related amounts reported in its 2008 tax return submitted to the Tax Office.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

	1 Januari/ January 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	31 Desember/ December 2009	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	53.653	10.208	63.861	<i>Employee benefits liabilities</i>
Bonus dan tunjangan	39.962	(3.630)	36.332	<i>Bonuses and benefits</i>
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	11.000	-	11.000	<i>Allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	6.627	(2.063)	4.564	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	226	(71)	155	<i>Allowance for obsolete inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	111.468	4.444	115.912	<i>Total deferred tax assets</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Penyusutan aset tetap	157.088	18.993	176.081	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya tangguhan	9.427	(2.968)	6.459	<i>Amortization of deferred charges</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	166.515	16.025	182.540	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(55.047)	(11.581)	(66.628)	Deferred tax liabilities - net
	1 Januari/ January 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	31 Desember/ December 2008	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	56.175	(2.522)	53.653	<i>Employee benefits liabilities</i>
Bonus dan tunjangan	32.351	7.611	39.962	<i>Bonuses and benefits</i>
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	13.200	(2.200)	11.000	<i>Allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	8.592	(1.965)	6.627	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	488	(262)	226	<i>Allowance for obsolete inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	110.806	662	111.468	<i>Total deferred tax assets</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Penyusutan aset tetap	169.437	(12.349)	157.088	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya tangguhan	9.808	(381)	9.427	<i>Amortization of deferred charges</i>
Sewa	20	(20)	-	<i>Rent</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	179.265	(12.750)	166.515	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(68.459)	13.412	(55.047)	Deferred tax liabilities - net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008.

Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat dengan tarif maksimum 30% menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.687 (2008: Rp16.167) sebagai bagian dari beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

e. Administrasi

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

f. Lain-lain

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP No. 81/2007) tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008.

The revised law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate with maximum tax rate of 30% to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp2,687 (2008: Rp16,167) as part of deferred income tax expense (benefit) in the operations of the year ended December 31, 2009 and 2008.

e. Administration

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

f. Others

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 (Gov. Reg. No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2009	2008
Bonus dan tunjangan	158.548	147.653
Pembelian buah	43.047	27.629
Kontrol pembayaran plasma	22.883	28.914
Transportasi	5.227	6.599
Jasa tenaga ahli	3.664	855
Bunga	1.452	2.545
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8.312	7.885
Jumlah	243.133	222.080

Kontrol pembayaran plasma merupakan saldo dana dari pemotongan 30% jumlah penjualan tandan buah segar dari petani plasma yang akan dibayarkan ke bank sebagai pelunasan hutang petani plasma.

13. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

This Gov. Reg. No. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of December 31, 2009 and 2008, the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation.

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2009	2008	
			<i>Bonuses and benefits</i>
			<i>Crop purchase</i>
			<i>Plasma payment control</i>
			<i>Transportation</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	243.133	222.080	Total

Plasma payment control represents the fund balance as a result of a 30% withholding of fresh fruit bunches sold by the plasma farmers which will be repaid to the bank as loan installments of the plasma farmers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Posisi hutang bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

a. Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	2009
SMBC & DBS - US\$15.000.000	141.000
CIMB - US\$6.750.000	63.450
Club Deal - US\$26.000.000	-
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-
Jumlah	204.450

b. Bagian jangka panjang

	2009
CIMB - US\$3.250.000	30.550
Club Deal - US\$56.328.676	-
Jumlah	30.550

Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS Bank Ltd. dan CIMB Bank Berhad

Pada tanggal 4 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura dan DBS Bank Ltd. ("SMBC & DBS") dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar US\$45.000.000 dan pada tanggal 5 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad ("CIMB"), cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Pinjaman ini dijamin secara kolektif oleh PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") dan Indo Agri sesuai dengan porsi kepemilikannya di dalam modal Perusahaan dan digunakan untuk pembiayaan kembali terhadap pinjaman Club Deal.

Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan seluruhnya pada tanggal 11 Agustus 2009.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu tiga tahun dan harus dilunasi melalui angsuran setiap tiga bulan yang berakhir pada bulan Agustus 2012. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan atau periode yang lebih pendek sebagaimana disepakati oleh pihak bank mulai bulan November 2009.

15. LONG-TERM BANK LOANS

The balance of the Group's long-term bank loans is as follows:

a. Current maturities

	2008	
	-	SMBC & DBS - US\$15,000,000
	-	CIMB - US\$6,750,000
	284.700	Club Deal - US\$26,000,000
	1.894	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
Jumlah	286.594	Total

b. Long-term portion

	2008	
	-	CIMB - US\$3,250,000
	616.799	Club Deal - US\$56,328,676
Jumlah	616.799	Total

Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS Bank Ltd. dan CIMB Bank Berhad

On August 4, 2009, the Company obtained a loan facility from Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch and DBS Bank Ltd. ("SMBC & DBS") with combined maximum credit limit of US\$45,000,000 and on August 5, 2009, the Company obtained a loan facility from CIMB Bank Berhad ("CIMB"), Singapore branch with maximum credit limit of US\$30,000,000. These loans are secured by collective corporate guarantees from PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") and Indo Agri in proportion to their equity ownership in the Company. Proceeds from these loan facilities were used to refinance the Club Deal bank loans.

These credit facilities had been fully withdrawn on August 11, 2009.

These loan facilities have a term of three years and payable through quarterly installments until August 2012. The interest is paid every three months or such shorter period as agreed by the banks starting November 2009.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS
Bank Ltd. dan CIMB Bank Berhad (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk harta kekayaan yang telah diagunkan pada tanggal perjanjian); memisahkan atau menggabungkan usaha dengan pihak lain kecuali Perusahaan menjadi Perusahaan hasil merger; dan mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan telah melakukan pelunasan awal atas sebagian pokok pinjaman SMBC & DBS dan CIMB masing-masing sebesar US\$30.000.000 dan US\$20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Club Deal

Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang dikoordinasikan oleh BCA ("Club Deal") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$150.000.000. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari tiga *Tranche*, sebagai berikut:

- *Tranche A* sebesar US\$54.043.673 untuk pembiayaan ulang terhadap hutang sindikasi BNI yang diperoleh pada tahun 2004. Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan seluruhnya pada tanggal 28 Agustus 2006. Pembayaran kembali pinjaman akan dilakukan setiap enam bulan sekali dalam sepuluh kali angsuran sejak bulan Februari 2007 dan berakhir pada bulan Agustus 2011.
- *Tranche B* sebesar US\$80.956.327 merupakan fasilitas pinjaman bersyarat atas rencana belanja modal ("*capital expenditures*") tertentu. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan penarikan sejumlah US\$56.285.003. Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap enam bulan sekali dalam delapan kali angsuran sejak bulan Agustus 2008 dan berakhir pada bulan Agustus 2011.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS
Bank Ltd. and CIMB Bank Berhad (continued)**

The loan agreements provide several restrictive covenants for the Company, among others, on pledging any of its assets to other parties (except for existing assets pledged as at the date of the agreements); demerger or merger with other entity except if the Company will be the surviving legal entity; and changing the current general nature of the Company's business. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

On December 22, 2009, the Company made an early repayment of the loans obtained from SMBC & DBS and CIMB amounting to US\$30,000,000 and US\$20,000,000, respectively.

As of December 31, 2009, the Company complied with all the loan covenants.

Club Deal

On August 16, 2006, the Company obtained a loan facility led by BCA ("*Club Deal*") with maximum credit limit of US\$150,000,000. This Loan Agreement consists of three *Tranches*, as follows:

- *Tranche A* amounting to US\$54,043,673, for the purpose of refinancing the BNI syndicated loan facility obtained in 2004. Full withdrawal of this credit facility had been done on August 28, 2006. Repayments of the loan principal are due every six months in ten installments commencing February 2007 until August 2011.
- *Tranche B* amounting to US\$80,956,327 represents a conditional loan facility which has a direct relation to the realization of certain capital expenditures. Up to December 31, 2008, the Company has drawn down the loan amounting to US\$56,285,003. Repayments of the loan principal are due every six months in eight installments commencing August 2008 until August 2011.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

- *Tranche C* sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas pinjaman modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman adalah sebesar US\$3.500.000.

Hutang bank ini dijamin dengan tanah dan/atau benda tidak bergerak dan semua mesin yang terletak di atasnya serta tanah, bangunan, infrastruktur, mesin dan tanaman perkebunan yang akan dibeli dan dibangun dan didanai oleh fasilitas *Tranche B*.

Perjanjian pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan atas beberapa hal, antara lain, untuk mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan/atau mengagunkan jumlah tertentu harta kekayaannya kepada pihak lain, termasuk pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (kecuali untuk kepentingan proyek perkebunan plasma); membuka usaha baru yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual atau melepas aset utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum, anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham utama; dan memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 14 Agustus 2009, Perusahaan telah melakukan pelunasan awal atas seluruh pokok pinjaman sebesar US\$72.828.676.

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI")

Pada tanggal 5 Oktober 2006, MAKP memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor dari BEI sebesar Rp8.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2008, MAKP telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp6.794. Pembayaran kembali dilakukan dalam 12 kali angsuran setiap tiga bulan sejak bulan Desember 2006 dan berakhir pada bulan September 2009.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal (continued)

- *Tranche C* amounting to US\$15,000,000 represents a working capital loan facility. As of December 31, 2008, the outstanding loan amounted to US\$3,500,000.

The bank loans are secured by land and/or non-moveable assets and all machinery that are placed on it, as well as land, buildings, infrastructures, machineries and plantations that are acquired and built and funded by the *Tranche B* facility.

The credit agreement imposed several restrictive covenants for the Company, such as, among others, to act as a guarantor and/or pledge certain portions of its assets to other parties, including related parties (except for plasma plantations purpose); open new business operations that are not related to the current course of business; reduce its share capital; sell or dispose the main assets used in the operations; change its legal status, articles of association, composition of directors and commissioners, and major shareholders; and obtain certain amounts of credit facilities from other parties. In addition, the Company shall also maintain certain financial ratios.

On August 14, 2009, the Company made an early settlement of the entire outstanding loan principal amounting to US\$72,828,676.

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI")

On October 5, 2006, MAKP obtained export investment credit facility from BEI amounting to Rp8,000 which was used to refinance the previous loan obtained from PT Bank Syariah Mandiri.

As of December 31, 2008, MAKP has withdrawn an amount of Rp6,794. Repayments are made in 12 installments which is due every three months commencing from December 2006 until September 2009.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI")
(lanjutan)**

Jaminan dan pembatasan dari fasilitas pinjaman ini serupa dengan yang dikenakan terhadap pinjaman jangka pendek MAKP yang juga diperoleh dari BEI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Agustus 2009, MAKP telah melakukan pelunasan awal atas saldo pokok pinjaman sebesar Rp644.

Suku bunga fasilitas pinjaman jangka panjang diatas adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Rupiah	15,00%
Dolar AS	4,45% - 7,50%

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2o, Grup telah mencatat kewajiban atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), dan juga untuk imbalan kerja lainnya yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo kewajiban imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa kini) disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai "Kewajiban Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2009 dari aktuaria independen, Biro Pusat Aktuaria dan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2008 dari aktuaria independen, PT Watson Wyatt Purbajaga sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2010 dan 15 Januari 2009. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI")
(continued)**

Security and negative covenants applicable to this credit facility are similar with those required by the short-term credit facility obtained from BEI (Note 11).

On August 31, 2009, MAKP made an early settlement of the outstanding loan principal amounting to Rp644.

The interest rates on the above long-term loan facilities are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	15,00%	13,25%	Rupiah
	4,45% - 7,50%	4,98% - 7,61%	US Dollar

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As mentioned in Note 2o, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law"), and also for the other entitlement benefits granted to employees based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

As of December 31, 2009 and 2008, the balance of the total liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and current service costs) are presented in the consolidated balance sheets as "Employee Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit of Credit" method. The actuarial calculations for the years ended December 31, 2009 and 2008 were determined based on the valuation report as of December 31, 2009 from the independent actuary firm, Biro Pusat Aktuaria and based on the valuation report as of December 31, 2008 from the independent actuary firm, PT Watson Wyatt Purbajaga, respectively, as set out in their reports dated February 1, 2010 and January 15, 2009 respectively. The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto: 11% per tahun (2008: 12%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 10% per tahun (2008: 9%).

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku (2008: 45 dan 35 untuk staf).
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 1999 ("TMI'99").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan dibawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun (2008: 10% pada umur 25 tahun, menurun secara linear menjadi 2% pada umur 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 54 tahun).
- Tingkat cacat: 10% dari TMI'99 (2008: 10% dari TMI'99).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	481.933	300.183	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(226.488)	(89.916)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(749)	<i>Unrecognized past service costs</i>
Jumlah	255.445	209.518	Total

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Biaya jasa kini	33.126	24.589	<i>Current service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	749	936	<i>Amortization of past service costs</i>
Amortisasi rugi aktuarial bersih	10.253	10.737	<i>Amortization of net actuarial loss</i>
Biaya bunga imbalan kerja	36.022	32.921	<i>Interest on employee benefits cost</i>
Laba atas kurtailmen dan penyelesaian	(10.566)	-	<i>Gains on curtailment and settlement</i>
Jumlah	69.584	69.183	Total

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke harga pokok penjualan dan beban usaha.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Economic assumptions:

- Discount rate: 11% per annum (2008: 12%).
- Salary growth rate: 10% per annum (2008: 9%).

Other assumptions:

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: Not applicable (2008: 45 and 35 for staff).
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 1999 ("TMI'99").
- Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52 (2008: 10% at age 25, decreasing linearly to 2% at age 45 and will linearly decrease until 0% at the age of 54).
- Disability rate: 10% of TMI'99 (2008: 10% of TMI'99).

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

Employee benefits expenses charged to the consolidated statements of income are as follows:

Employee benefits costs were charged to costs of goods sold and operating expenses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	209.518	182.155
Beban imbalan kerja tahun berjalan	69.584	69.183
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(23.657)	(41.820)
Saldo akhir	255.445	209.518

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The details of the movements of the employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expenses for current year
Employee benefits paid during the year
Ending balance

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	2009			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	
SIMP	439.547.502	32,21	219.774	SIMP
Credit Suisse Singapore Trust Account Client SIMP	330.026.500	24,18	165.013	Credit Suisse Singapore Trust Account Client SIMP
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,03	54.760	Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (Kepemilikan di bawah 5%)	485.477.791	35,58	242.739	Public (less than 5% interest)
Jumlah	1.364.572.793	100,00	682.286	Total
Pemegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	
SIMP	439.547.502	32,79	219.774	SIMP
Credit Suisse Singapore Trust Account Client SIMP	330.026.500	24,62	165.013	Credit Suisse Singapore Trust Account Client SIMP
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,17	54.760	Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (Kepemilikan di bawah 5%)	461.513.791	34,42	230.757	Public (less than 5% interest)
Sub-jumlah	1.340.608.793	100,00	670.304	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	23.964.000		11.982	Treasury stock
Jumlah	1.364.572.793		682.286	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar kritis, maka pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali sebagian sahamnya dalam periode tiga bulan dengan jumlah maksimum sampai dengan 20% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sehubungan dengan itu, Perusahaan membeli kembali sebanyak 23.964.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp45.523. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" (sebagai pengurang modal saham) pada bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan bersih sebesar Rp187.766.

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar (2008: 1.364.572.793 lembar) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2009	2008
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	1.549
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana: Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 38.800.000 saham	180.420	180.420
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)	(15.339)
Sub-jumlah	145.681	145.681

17. SHARE CAPITAL (continued)

Pursuant to the Decision Letter of the Chairman of BAPPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 regarding Shares Buyback by issuer or public company in a critical market condition, on October 12, 2008, the Company announced its plan to buyback its shares for a period of three months up to a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital.

In relation to the above, the Company bought back 23,964,000 shares at a total cost of Rp45,523. All of the said repurchased shares are accounted and presented as "Treasury Stock" (as a deduction from capital stock) under the "Shareholders' Equity" section of the consolidated balance sheets. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

As of December 31, 2009, the Company had resold all treasury stock totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

As of December 31, 2009, all of the Company's 1,364,572,793 shares (2008: 1,364,572,793 shares) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Foreign exchange difference from the subscribed and paid-up capital
Premium on shares issued at Initial Public Offering: Total received from the issue of 38,800,000 shares
Total converted as subscribed and paid-up capital
Share issuance costs
Sub-total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	2009
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi hutang ke saham - (280.096.500 saham)	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Hutang Wajib Konversi - Jumlah saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Saldo agio saham	1.028.763
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312

Selisih kurs atas modal disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Agio saham

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran umum perdana pada tanggal 5 Juli 1996.

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tanggal 5 Juli 1996.

Saham bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham.

Penerbitan saham baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham (Catatan 1).

Penerbitan saham baru merupakan konversi hutang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Hutang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004 (Catatan 1).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2009	2008	
			<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
	(141.637)	(141.637)	<i>Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - (280,096,500 shares)</i>
	281.217	281.217	<i>Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares</i>
	601.259	601.259	<i>Difference between total acquisition cost of 23,964,000 treasury stocks and proceeds from the re-sale</i>
	142.243	-	
	1.028.763	886.520	<i>Balance of premium on shares issued</i>
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312	888.069	<i>Balance of additional paid-in capital</i>

Foreign exchange difference on paid-in capital

Foreign exchange incurred from the difference on the subscribed and paid-up capital in 1968.

Share premium

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued at the Initial Public Offering on July 5, 1996.

Share issuance costs

Share issuance costs incurred from the Initial Public Offering on July 5, 1996.

Bonus shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 shares on June 16, 1997.

Issuance of new shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Conversion Notes of 269,343,500 shares (Note 1).

Issuance of new shares represents a debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004 (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penjualan modal saham yang diperoleh kembali

Perusahaan menjual kembali seluruh modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2009 (Catatan 17).

19. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih sebesar Rp278.847 atau Rp208 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih konsolidasi Perusahaan tahun 2008.

20. CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009, dan tanggal 29 Mei 2008 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H. MSi., No. 13 tertanggal 5 Mei 2009 dan No. 175 tertanggal 29 Mei 2008 para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp15.481 dan Rp11.281.

21. PENJUALAN

	2009
Lokal	2.474.265
Ekspor	725.422
Jumlah	3.199.687

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2009	
	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales
SIMP	976.580	30,52%
Cargill International Trading	93.636	2,93%
Jumlah	1.070.216	33,45%

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Re-sale of treasury stock

The Company resold all of its treasury stock in 2009 (Note 17).

19. CASH DIVIDEND

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on May 5, 2009, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp278,847 or Rp208 (full amount) per share which were taken from the Company's consolidated net income in 2008.

20. GENERAL RESERVES

During the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on May 5, 2009 and May 29, 2008 which were covered by Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H. MSi., No. 13 dated May 5, 2009 and No. 175 dated May 29, 2008, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp15,481 and Rp11,281, respectively.

21. SALES

	2008		
	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
Lokal	2.238.865		Local
Ekspor	1.607.289		Export
Jumlah	3.846.154		Total

Sales from individual customers exceeding 10% of total net sales are as follows:

	2008		
	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
SIMP	665.878	17,31%	SIMP
Cargill International Trading	455.940	11,85%	Cargill International Trading
Jumlah	1.121.818	29,16%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009	2008
Biaya pembelian buah	646.704	768.507
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	320.535	318.304
Alokasi biaya tak langsung	308.560	323.632
Biaya panen	234.746	220.417
Biaya pabrikasi	152.133	159.434
Biaya penyusutan dan amortisasi	152.785	125.732
Jumlah beban produksi	1.815.463	1.916.026
Barang dalam proses		
Pada awal tahun	8.878	12.801
Pada akhir tahun	(12.287)	(8.878)
Beban pokok produksi	1.812.054	1.919.949
Barang jadi		
Pada awal tahun	77.319	143.685
Estimasi klaim asuransi atas kerugian persediaan	(3.695)	-
Pemakaian sendiri	(1.342)	(936)
Pada akhir tahun	(75.142)	(77.319)
Beban pokok penjualan	1.809.194	1.985.379

22. COST OF GOODS SOLD

<i>Crop purchases</i>
<i>Upkeep and cultivation costs</i>
<i>Allocation of indirect costs</i>
<i>Harvesting costs</i>
<i>Manufacturing costs</i>
<i>Depreciation and amortization expense</i>
<i>Total manufacturing cost</i>
<i>Work in process</i>
<i>At the beginning of year</i>
<i>At the end of year</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At the beginning of year</i>
<i>Estimated insurance claim on inventory loss</i>
<i>Internal consumption</i>
<i>At the end of year</i>
Cost of goods sold

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP pada tahun 2008, Perusahaan mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi.

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP in 2008, the Company reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administrative expenses.

23. BEBAN USAHA

	2009	2008
Penjualan		
Bea dan asuransi	12.085	14.119
Pemasaran dan komisi penjualan	11.818	14.497
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	4.507	5.848
Penyusutan	2.487	2.226
Bea keluar	535	114.714
Lain-lain	2.659	4.024
Sub-jumlah	34.091	155.428

23. OPERATING EXPENSES

<i>Selling</i>
<i>Freight and insurance</i>
<i>Marketing and selling commissions</i>
<i>Remuneration and employee benefits</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Export tax</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Umum dan administrasi		
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	221.415	272.640
Administrasi	21.008	21.223
Jasa tenaga ahli	17.125	14.690
Perjalanan dinas dan akomodasi	12.690	12.066
Pajak dan perizinan	12.329	13.960
Sewa	11.345	11.777
Telekomunikasi	9.221	7.487
Penyusutan	6.511	6.685
Lain-lain	26.107	30.403
Sub-jumlah	337.751	390.931
Jumlah beban usaha	371.842	546.359

23. OPERATING EXPENSES (continued)

	2009	2008
General and administrative		
Remuneration and employee benefits	221.415	272.640
Administration	21.008	21.223
Professional fees	17.125	14.690
Traveling and accommodation	12.690	12.066
Taxes and licenses	12.329	13.960
Rental	11.345	11.777
Telecommunication	9.221	7.487
Depreciation	6.511	6.685
Others	26.107	30.403
Sub-total	337.751	390.931
Total operating expenses	371.842	546.359

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP pada tahun 2008, Perusahaan membebaskan seluruh biaya tidak langsung kantor, yang pada tahun sebelumnya dialokasikan ke tanaman belum menghasilkan. Perusahaan juga mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi.

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP in 2008, the Company expensed all of its office overhead, whereas in previous years there was an allocation of office overhead to immature plantations. The Company also reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administrative expenses.

Beban administrasi termasuk beban yang timbul sehubungan dengan pengurusan, pemetaan, perizinan lahan perkebunan, serta keamanan operasional dalam areal perkebunan dan beban lain-lain.

Administration expenses include expenses in relation to plantation land management, mapping of plantation areas, licenses of plantation, as well as operational security costs inside the plantation areas and other expenses.

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	707.487	927.555
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba bersih per saham dasar (lembar saham)	1.346.534.877	1.360.543.534
Laba bersih per saham dasar (angka penuh)	525	682

24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2009	2008
Basic		
Net income attributed to shareholders	707.487	927.555
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)	1.346.534.877	1.360.543.534
Basic earnings per share (full amount)	525	682

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

**25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Percentage to Total Assets/ Liabilities		
	2009	2008	2009	2008	
Piutang usaha SIMP	5	7	0,00%	0,00%	Trade receivables SIMP
Jumlah	5	7	0,00%	0,00%	Total
Piutang lain-lain GSL	2.142	-	0,04%	-	Other receivables GSL
SIMP	-	368	-	0,01%	SIMP
PT Asuransi Central Asia	-	289	-	0,01%	PT Asuransi Central Asia
Jumlah	2.142	657	0,04%	0,02%	Total
Piutang hubungan istimewa Karyawan	14.113	15.799	0,29%	0,32%	Due from related parties Employees
Jumlah	14.113	15.799	0,29%	0,32%	Total
Aset tidak lancar lainnya Jaminan sewa kantor kepada Indofood Agri Resources Ltd.	506	-	0,01%	-	Other non-current assets Refundable deposit for office rental to Indofood Agri Resources Ltd.
Jumlah	506	-	0,01%	-	Total
Hutang usaha SIMP	614	115	0,06%	0,01%	Trade payables SIMP
Jumlah	614	115	0,06%	0,01%	Total
Hutang lain-lain PT Asuransi Central Asia	11	13	0,00%	0,00%	Other payables PT Asuransi Central Asia
Indofood Agri Resources Ltd.	-	1.262	-	0,07%	Indofood Agri Resources Ltd.
Lain-lain	154	-	0,01%	-	Others
Jumlah	165	1.275	0,01%	0,07%	Total
Uang muka penjualan SIMP	25.537	2.856	2,46%	0,17%	Sales advances SIMP
Jumlah	25.537	2.856	2,46%	0,17%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales		
	2009	2008	2009	2008	
Penjualan					Sales
SIMP	976.580	665.878	30,52%	17,31%	SIMP
PT Jake Sarana	-	2.221	-	0,06%	PT Jake Sarana
PT Kebun Mandiri Sejahtera	-	1.703	-	0,04%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Citra Kalbar Sarana	-	1.520	-	0,04%	PT Citra Kalbar Sarana
Jumlah	976.580	671.322	30,52%	17,45%	Total
Pembelian aset tetap					Purchase of fixed assets
PT Indomobil Prima Niaga	50.855	1.505	1,59%	0,04%	PT Indomobil Prima Niaga
Jumlah	50.855	1.505	1,59%	0,04%	Total
Sewa ruangan kantor					Subleases office space
Indofood Agri Resources Ltd.	2.324	1.262	0,07%	0,03%	Indofood Agri Resources Ltd.
Jumlah	2.324	1.262	0,07%	0,03%	Total
Jasa sewa tangki					Bulking tank rental services
SIMP	1.989	1.118	0,06%	0,03%	SIMP
Jumlah	1.989	1.118	0,06%	0,03%	Total
Premi asuransi					Insurance premium
PT Asuransi Central Asia	1.561	1.557	0,05%	0,04%	PT Asuransi Central Asia
Jumlah	1.561	1.557	0,05%	0,04%	Total

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- Perusahaan menjual minyak kelapa sawit dan bibit kelapa sawit kepada SIMP dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya. Uang muka dan piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai uang muka penjualan dan piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.

- The Company sells of crude palm oil and palm oil seeds to SIMP and other related parties. The related advances and trade receivables arising from these sales transactions are presented as sales advances and trade receivables - related parties accounts in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- b. Perusahaan menggunakan jasa penyewaan tangki dari SIMP. Beban sewa yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi.
- c. LSP menyewa ruangan kantor dari Indofood Agri Resources Ltd. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari beban penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi. LSP diwajibkan untuk membayar uang jaminan yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.
- d. Perusahaan membeli kendaraan bermotor dari PT Indomobil Prima Niaga.
- e. Perusahaan mengasuransikan asetnya kepada PT Asuransi Central Asia. Pembayaran premi asuransi dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang dan piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- f. Perusahaan melakukan pembayaran atas nama GSL untuk tujuan modal kerja. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.

25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. *The Company availed of the bulking rental services from SIMP. Rental expenses are presented as part of cost of goods sold account in the consolidated statements of income.*
- c. *LSP subleased office space from Indofood Agri Resources Ltd. The related expenses from these transactions are presented as part of selling expenses in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of other payables - related parties account in the consolidated balance sheets. LSP are required to pay refundable deposit which was presented as part of other non-current assets.*
- d. *The Company purchased motor vehicles from PT Indomobil Prima Niaga.*
- e. *The Company insured its assets with PT Asuransi Central Asia. Payments of premium are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of income. The related payables and receivables arising from these transactions are presented as part of other payables - related parties and other receivables - related parties accounts in the consolidated balance sheets.*
- f. *The Company made several payments for working capital purposes on behalf of GSL. The related receivables arising from this transaction are presented as part of other receivables - related parties account in the consolidated balance sheets.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- g. Piutang karyawan merupakan tunjangan fasilitas transportasi, uang muka imbalan kerja dan pembayaran imbalan kerja. Piutang ini tidak dibebani bunga.
- h. Hutang piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan saldo rekening antar perusahaan untuk modal kerja.

Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Istimewa/ Related Parties
SIMP
GSL
PT Jake Sarana
PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Citra Kalbar Sarana
PT Indomobil Prima Niaga
Indofood Agri Resources Ltd.
PT Asuransi Central Asia

25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. Employee receivables represent transportation facilities, employee benefits advances and payment of employee benefits. These receivables bear no interest.
- h. Related party payables and receivables represent intercompany account balances for working capital.

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Mempunyai Hubungan Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company
Perusahaan Asosiasi/ Associate Company
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/ Under control of major shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/ Under control of major shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/ Under control of major shareholders
Kesamaan pemegang saham utama/ Common major shareholders
Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company
Kesamaan pemegang saham utama/ Common major shareholders

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

a. Informasi penjualan bersih per produk

a. Information on net sales by product

2009					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	364.878	2.342.454	2.707.332	84,61	Palm oil and palm kernel
Karet	333.251	29.941	363.192	11,35	Rubber
Bibit	-	64.241	64.241	2,01	Seeds
Kakao, teh, kelapa dan kopi	27.293	37.629	64.922	2,03	Cocoa, tea, coconut and coffee
Jumlah	725.422	2.474.265	3.199.687	100,00	Total
2008					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	1.174.697	1.866.627	3.041.324	79,07	Palm oil and palm kernel
Karet	405.087	147.879	552.966	14,38	Rubber
Bibit	-	197.949	197.949	5,15	Seeds
Kakao, teh, kelapa dan kopi	27.505	26.410	53.915	1,40	Cocoa, tea, coconut and coffee
Jumlah	1.607.289	2.238.865	3.846.154	100,00	Total

b. Informasi laba/(rugi) usaha per produk

b. Information on operating income/(loss) by product

2009			2008		
Produk	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	92,97	947.011	76,26	1.002.425	Palm oil and palm kernel
Karet	3,60	36.671	12,57	165.270	Rubber
Bibit	2,21	22.536	10,98	144.338	Seeds
Kakao, teh, kelapa dan kopi	1,22	12.433	0,19	2.383	Cocoa, tea, coconut and coffee
Jumlah	100,00	1.018.651	100,00	1.314.416	Total

Laba/(rugi) usaha per produk dihitung dengan mengalokasikan beban pokok penjualan terhadap masing-masing produk dan mengalokasikan beban usaha berdasarkan persentase penjualan per produk.

Operating income/(loss) by product is computed by allocating cost of goods sold against each product and allocating operating expenses based on the percentage of sales by product.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2009		2008	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset				
Kas dan setara kas	US\$ 48.970.335 SG\$ 214.335	460.321 1.436	US\$ 86.629.221 SG\$ 272.624	948.590 2.074
Piutang usaha	US\$ 6.852.018	64.409	US\$ 8.862.159	97.041
Piutang lain-lain	US\$ 3.910	37	US\$ 20.873	228
Uang muka	US\$ 188.465	1.772	US\$ 142.978	1.566
Aset tidak lancar lainnya	SG\$ 75.510	506	SG\$ -	-
Jumlah aset dalam mata uang asing		528.481		1.049.499
Kewajiban				
Hutang usaha	US\$ 183.111 SG\$ 8.409	1.721 56	US\$ 934.645 SG\$ -	10.234 -
Uang muka penjualan	US\$ 412.021	3.873	US\$ 686.727	7.520
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 154.515 SG\$ 135.978	1.452 911	US\$ 232.453 SG\$ -	2.545 -
Hutang bank	US\$ 25.000.000	235.000	US\$ 85.828.676	939.824
Hutang lain-lain	US\$ 93.318 SG\$ 8.350 MYR 2.893	877 56 8	US\$ 122.428 SG\$ 165.953 MYR -	1.341 1.262 -
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing		243.954		962.726
Aset Moneter Bersih		284.527		86.773

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2009		2008	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Assets				
Cash and cash equivalents	US\$ 48.970.335 SG\$ 214.335	460.321 1.436	US\$ 86.629.221 SG\$ 272.624	948.590 2.074
Trade receivables	US\$ 6.852.018	64.409	US\$ 8.862.159	97.041
Other receivables	US\$ 3.910	37	US\$ 20.873	228
Advances	US\$ 188.465	1.772	US\$ 142.978	1.566
Other non-current assets	SG\$ 75.510	506	SG\$ -	-
Total assets in foreign currencies		528.481		1.049.499
Liabilities				
Trade payables	US\$ 183.111 SG\$ 8.409	1.721 56	US\$ 934.645 SG\$ -	10.234 -
Sales advances	US\$ 412.021	3.873	US\$ 686.727	7.520
Accrued expenses	US\$ 154.515 SG\$ 135.978	1.452 911	US\$ 232.453 SG\$ -	2.545 -
Bank loans	US\$ 25.000.000	235.000	US\$ 85.828.676	939.824
Other payables	US\$ 93.318 SG\$ 8.350 MYR 2.893	877 56 8	US\$ 122.428 SG\$ 165.953 MYR -	1.341 1.262 -
Total liabilities in foreign currencies		243.954		962.726
Net Monetary Assets		284.527		86.773

Kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Mata Uang Asing		
1 US\$	9.400	10.950
1 SG\$	6.699	7.607
1 MYR	2.747	3.153

The conversion rates used by the Group are as follows:

	2009	2008
Foreign Currencies		
US\$1	9.400	10.950
SG\$1	6.699	7.607
MYR1	2.747	3.153

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Komitmen penjualan

Pengiriman dari komitmen penjualan yang harus dilakukan masing-masing tahun 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	2009		
	Ton/ Tonnes	Harga Rata-rata/ton/ Average price/tonne US\$	Pengiriman/ Shipment
Karet			
Ekspor	1.633	2.546,23	2010
Lokal	242	2.564,50	2010
Kakao			
Ekspor	-	-	-
Lokal	60	3.632,67	2010
Kelapa sawit			
Ekspor	-	-	-
Lokal	23.705	685,11	2010
Inti sawit-Lokal	5.179	300,74	2010

Semua kontrak penjualan ekspor Perusahaan untuk minyak sawit, karet dan kakao diatur dengan ketentuan, syarat-syarat dan kondisi masing-masing berdasarkan kontrak *PORAM/MEOMA FOB, International Contract for Technically Specified Rubber* dan *CAL A2*. Akan tetapi, apabila terjadi sengketa antara kedua belah pihak atau jika salah satu pihak gagal memenuhi persyaratan kontrak yang ditentukan seperti pembayaran, atau bilamana dinyatakan bangkrut atau lalai, maka perselisihan ini akan mengacu ke lembaga arbitrase.

b. Komitmen pembelian barang modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah kontrak yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp151.451 dan US\$2.068.860 (2008: Rp132.950, US\$4.670.904 dan JPY15.556.000).

28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Sales commitments

The deliveries of the outstanding sales commitments which should be completed in 2010 and 2009, respectively, are as follows:

	2008		
	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ton/ Average price/tonne US\$	Pengiriman/ Shipment
Rubber			
Export	2.618	1.537,01	2009
Local	202	1.698,80	2009
Cocoa			
Export	558	2.764,82	2009
Local	375	2.796,98	2009
Palm oil			
Export	21.650	788,44	2009
Local	13.128	415,77	2009
Palm kernel-Local	2.907	185,76	2009

All the Company's export sales contracts of CPO, rubber and cocoa are governed by the rules, terms and conditions as per *PORAM/MEOMA FOB contract, International Contract for Technically Specified Rubber* and *CAL A2*, respectively. However, in the event of any dispute between the contract parties or if any party fails to fulfill the contract terms such as payment, or is otherwise declared to be in default, the dispute shall be referred to the arbitration.

b. Capital expenditure commitments

The Company has several contracts covering procurement of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of December 31, 2009, total outstanding contracts which are in the process of completion amounted to Rp151,451 and US\$2,068,860 (2008: Rp132,950, US\$4,670,904 and JPY15,556,000).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (lanjutan)**

c. Komitmen pembelian bahan pembantu dan suku cadang

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dari berbagai pemasok sejumlah US\$23.608.063 dan Rp253.282 (2008: US\$12.771.400 dan Rp121.375).

29. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Penjamin hutang plasma

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7, petani plasma yang diorganisasikan melalui beberapa KUD telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Dalam hal ini Perusahaan bertindak sebagai penjamin pengembalian hutang.

Pembayaran kembali fasilitas kredit yang telah ditarik, dilakukan melalui pemotongan 30% dari penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan setelah serah terima tanaman menghasilkan. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali hutang bank yang dijamin, harus dibayar oleh Perusahaan.

**30. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum efektif untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

**28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

c. Commitments for purchase of stores and spare parts

As of December 31, 2009, the Company had purchase commitments with various suppliers for the purchase of stores and spare parts amounting to US\$23,608,063 and Rp253,282 (2008: US\$12,771,400 and Rp121,375).

29. CONTINGENT LIABILITIES

Plasma loan guarantees

As discussed in Note 7, plasma farmers organized under several KUD have obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the Company acting as guarantor of loan repayments.

Repayments are made by deducting 30% of fresh fruit bunch sales by the plasma farmers to the Company after the mature plasma plantations are handed over. Any shortfall between the sales deduction amount and the repayment of the guaranteed bank loan is payable by the Company.

**30. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Accounting Standards issued by The Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective in 2009 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

- PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010: (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**30. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2010: (continued)

- PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
- PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**30. STANDARD ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/ Associates".
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**30. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- ISAK No. 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ("EBK")", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- ISAK No. 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009.

Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported
Aset Lancar/Current Assets Piutang lain-lain/Other Receivables
Kewajiban Lancar/Current Liabilities Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of long-term bank loans
Kewajiban Tidak Lancar/Non-Current Liabilities Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loans - net of current maturities

**30. STANDARD ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- ISAK No. 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special Purpose Entities ("SPE")", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- ISAK No. 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009.

Setelah Direklasifikasikan/ As Reclassified	Jumlah/ Amount
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	45.990
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	2.947
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	7.271

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan melakukan penarikan kembali sejumlah US\$30.000.000 dari fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan DBS Bank Ltd., cabang Singapura.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 2 Februari 2010.

32. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT

On January 12, 2010, the Company re-withdrew US\$30,000,000 from the loan facility obtained from Sumitomo Mitsui Banking Corporation and DBS Bank Ltd., Singapore branch.

33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on February 2, 2010.